

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap suatu permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah. (Azwar, 1999:1)

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dari penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. (Azwar: 1999:34-35).

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi no 299 Bandung 40154.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan subyek dengan kriteria tertentu yang berguna dalam perolehan data penelitian yang dibutuhkan. Menurut Sugiono (2002: 57), populasi adalah keseluruhan subyek/obyek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu dan harus ditetapkan oleh penelitian dan kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini

adalah mahasiswa sebagai pengguna *e-Journal* di perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia.

b. Sampel

Arikunto (2002:109) menjelaskan, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dengan demikian sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah perwakilan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penarikan sampel maka jumlahnya harus *representative* agar hasilnya bisa digeneralisasikan. Untuk memenuhi persyaratan tersebut, maka dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus perhitungan Taro Yamane. Kemudian jumlah sampel yang akan ditentukan dengan jumlah populasi responden yaitu mahasiswa sebagai pengunjung layanan PUSYANDI 2012 dengan nilai presisi 10%.

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel yang dicari

N: jumlah populasi

d: jumlah presisi 10% (0,10)

Dengan menggunakan rumus Taro Yamane, maka sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak:

$$n = \frac{440}{440(0,01)+1} \quad n = \frac{440}{5} \quad n = 88$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh hasil 88 orang. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 88 responden.

Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel secara Teknik *Stratified Random Sampling*. Yaitu metode sampel dengan cara membagi populasi kedalam kelompok kelompok yang homogeny yang disebut strata, dan kemudian sampel diacak dari tiap strata tersebut.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

	Jumlah Mahasiswa	Sampel
FIP	38	8
FPIPS	57	12
FPBS	87	18
FPMIPA	66	13
FPTK	58	12
FPEB	41	9
S2	56	12
S3	19	4
TOTAL		88

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kepada pembaca dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai pemanfaatan *e-Journal* oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data tersebut. Semua data yang dikumpulkan memungkinkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menganggap perlu digunakannya definisi operasional sebagai berikut:

1. *E-Journal*

Menurut Surjono (2009;1) *e-Journal* adalah publikasi dalam format elektronik dan mempunyai *ISSN (International Standard Serial Number)*. Isi *e-Journal* biasanya berupa: Artikel ilmiah (hasil penelitian atau bukan penelitian), *Review* buku/karya ilmiah, *Proceedings* Konferensi.

E-Journal yang diteliti dalam penelitian ini adalah *e-Journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu *SAGE journal*.

2. Pemanfaatan *E-Journal*

Pemanfaatan *e-Journal* merupakan kegiatan atau aktivitas pemustaka dalam menggunakan jurnal dalam hal mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi dalam jurnal bersifat ilmiah serta mutakhir dan melingkupi berbagai cabang ilmu pengetahuan. Adapun, indikator dari pemanfaatan *e-Journal* ini, diantaranya:

- a. Strategi Penelusuran *e-Journal*
- b. Tujuan Penggunaan *e-Journal*
- c. Frekuensi Penggunaan *e-Journal*
- d. Kemampuan Pemustaka dalam penelusuran *e-Journal*
- e. Keuntungan dan hambatan penggunaan *e-Journal*

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data, yang pada hakikatnya adalah alat ukur untuk mengukur variabel penelitian (Ruseffendi, 1994:101). Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang diperoleh melalui instrumen. Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain berupa kuesioner.

Menurut bentuknya, kuesioner memiliki dua bentuk, yaitu berstruktur dan tidak berstruktur. Kuesioner berstruktur sifatnya tegas, kongkrit, dan pernyataan-pernyataan yang ada terbatas dan singkat. Sedangkan kuesioner yang tidak berstruktur sifatnya terbuka, yaitu memberikan kesempatan sepenuhnya kepada responden untuk memberikan penjelasan yang detail dan panjang.

Kuesioner yang disusun dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur artinya setiap pernyataan yang disusun telah disediakan alternatif jawabannya, dengan demikian, responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah tersedia.

Adapun langkah-langkah penyusunan kuesioner yaitu:

1. Penyusunan Kisi-kisi Kuesioner

Penyusunan ini dimaksudkan untuk mengkhususkan masalah yang akan diukur dan kemudian disusun kedalam butir-butir pertanyaan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner

	Indikator	No item	Jumlah
Pemanfaatan <i>E-Journal</i>	Pemanfaatan <i>e-Journal</i>	2,3	2
	Frekuensi pemanfaatan layanan <i>e-Journal</i>	1,4	2
	Kualitas informasi <i>e-Journal</i>	5,6,7,8	4
	Motivasi pemanfaatan layanan <i>e-Journal</i>	9	1
	Penelusuran <i>e-Journal</i>	10,11	2
	Kendala dalam pemanfaatan <i>e-Journal</i>	12	1
	Minat dalam penggunaan koleksi perpustakaan	13,14,15,16	4
	Sikap pustakawan terhadap minat penggunaan koleksi perpustakaan	17,18	2

Kebutuhan informasi terhadap minat penggunaan koleksi perpustakaan	19,20	2
Faktor yang membangun minat penggunaan koleksi perpustakaan	21,22,23,24	4

2. Penulisan Butir-butir Pernyataan/Pertanyaan

Berdasarkan kisi-kisi kuesioner diatas, maka dapat dirumuskan pernyataan-pernyataan untuk masing-masing variabel yang lebih operasional sehingga lebih mudah dijawab oleh responden.

Tabel 3.3
Butir-butir Pernyataan Kuesioner

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Setiap kali saya mengunjungi Perpustakaan UPI, saya selalu mengunjungi layanan <i>e-Journal</i> .					
2	Kebutuhan informasi yang mutakhir adalah salah satu alasan saya memanfaatkan <i>e-Journal</i> .					
3	Saya selalu menggunakan <i>e-Journal</i> dalam mencari informasi yang dibutuhkan.					
4	Dalam satu bulan, minimal 4 kali saya mengunduh <i>e-Journal</i> yang dilanggan Perpustakaan UPI.					

5	<i>E-Journal</i> yang dilanggan oleh Perpustakaan UPI sesuai dengan kebutuhan informasi saya.					
6	Informasi yang terdapat pada <i>e-Journal</i> di Perpustakaan UPI penting bagi saya.					
7	<i>E-Journal</i> yang tersedia di Perpustakaan UPI selalu <i>up to date</i> .					
8	Bahasa informasi yang disajikan pada <i>e-Journal</i> yang saya akses mudah untuk dimengerti.					
9	<i>E-Journal</i> lebih efektif dan efisien digunakan daripada buku tercetak dalam memenuhi kebutuhan informasi saya.					
10	Saya mengetahui cara penelusuran informasi untuk mendapatkan <i>e-Journal</i> yang cepat dan benar-benar relevan.					
11	Ketika saya melakukan pencarian pada <i>e-Journal</i> di Perpustakaan UPI, proses penerimaan data yang didapatkan untuk mendapatkan informasi sangat cepat.					
12	Saya selalu mengalami kesulitan dalam penelusuran <i>e-Journal</i> .					
	Kebutuhan informasi, memotivasi saya					

13	untuk memanfaatkan koleksi Perpustakaan UPI.					
14	Seringnya mengakses <i>e-Journal</i> memotivasi saya untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan.					
15	Saya lebih sering menggunakan koleksi perpustakaan dibandingkan dengan membeli buku.					
16	Rendahnya minat penggunaan koleksi perpustakaan disebabkan oleh sulitnya pemustaka meluangkan waktu untuk berkunjung ke perpustakaan.					
17	Sikap pustakawan yang ramah, dapat mempengaruhi minat saya untuk menggunakan koleksi yang tersedia di Perpustakaan UPI.					
18	Pustakawan selalu membantu dalam mencari koleksi yang dibutuhkan.					
19	Jumlah koleksi perpustakaan sangat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi.					
20	Koleksi perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan informasi saya					

21	Temannya berperan dalam membangun motivasi saya untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan.					
22	Dosen berperan dalam membangun motivasi saya untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan.					
23	Saya memilih untuk menghabiskan waktu di perpustakaan pada saat jam jeda kuliah.					
24	Motivasi saya menggunakan koleksi perpustakaan adalah atas inisiatif sendiri.					

E. Proses Pengembangan Instrumen

Di dalam penelitian, data memiliki kedudukan yang tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan data berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Benar atau tidaknya data sangat menentukan berkualitas atau tidaknya suatu penelitian. Dan benar atau tidaknya data tergantung dari baik atau tidaknya instrumen pengumpulan data.

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui kebaikan dan kesesuaian tes instrumen sebagai alat ukur terhadap masalah yang sedang diteliti. Uji coba ini dilakukan pada 60 Orang mahasiswa FPBS UPI dengan maksud untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji validitas

Dally Ash Shidieqy, 2013

Pemanfaatan E-Journal Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menguji validitas instrumen dan menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait digunakan rumus korelasi *product moment*, sebagaimana ditentukan oleh Sugiyono (2005:216), yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
 $\sum X$ = jumlah skor variabel bebas
 $\sum Y$ = jumlah skor variabel terikat
 $\sum XY$ = jumlah skor variabel bebas dan terikat
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel bebas
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel terikat
n = jumlah responden

Sugiyono (2005:216)

Untuk menentukan valid atau tidaknya setiap item, maka digunakan rumus:

$$t_h = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t_h = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Alpa*. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Arikunto (2002:141), bahwa “rumus *Alpa* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket”.

Karena peneliti menggunakan kuesioner dengan skala Likert dengan rentang skor 1-5 untuk jawaban responden, maka untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Alpa* sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti. Menurut Supardi (1978:14) observasi adalah pengalaman langsung yang sistematis dan obyektif terhadap gejala-gejala diluar pengamatan *observer*.

2. Kuesioner

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi dari responden adalah berbentuk kuesioner atau angket. Jenis kuesioner ini adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert. Kuesioner tertutup, maksudnya adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda (X). (Arikunto, 2002:141)

Adapun alasan menggunakan kuesioner adalah:

- a. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari responden dalam waktu yang cukup singkat dengan menghemat waktu, tenaga, dan biaya
 - b. Setiap responden menghadapi pernyataan/pertanyaan yang sama, baik isi maupun susunannya, sehingga memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data selanjutnya
 - c. Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atas pernyataan/pertanyaan yang diajukan
 - d. Responden mempunyai waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
3. Studi Literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data dengan mencari sumber yang menunjang penelitian dengan mencari bukti-bukti para ahli melalui sumber tertulis untuk dijadikan landasan penelitian ini. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Nasution (1995:65) bahwa “setiap penelitian memerlukan

bahan yang bersumber dari literatur dan bahan ini meliputi buku-buku, majalah, artikel, jurnal dan bahan-bahan lainnya”.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Arikunto (2002:135) adalah: “peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam suatu penelitian adalah penting sekali dan mutlak diperlukan. Pengolahan data ini harus dilakukan sebelum melakukan analisis data untuk keperluan pendeskripsian variabel dan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengolah data dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Langkah yang ditempuh ketika mengolah data antara lain (Wasriah, 2005:86):

1. Seleksi Data

Yaitu memilih data dari alat pengumpul data (instrumen), lengkap atau belum lengkap, rusak atau baik, instrumen yang belum lengkap sebaiknya dilengkapi dahulu dan kemudian dikembalikan pada responden.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yang dimaksud adalah mengelompokkan data yang dilakukan oleh petugas pengumpul data berdasarkan instrumen yang digunakan, masalah, tempat, jenjang responden, lokasi dan lainnya.

3. Pengkodean Data

Setelah instrumen dikumpulkan berdasarkan kelompok tertentu, selanjutnya dilakukan oleh petugas pengumpul data berdasarkan instrumen yang digunakan, masalah, tempat, jenjang responden, lokasi, dan lainnya.

4. Penskoran Data

Penskoran data adalah memberikan skor pada setiap pertanyaan maupun keseluruhan instrumen dengan nilai/ harga tertentu.

Pengolahan data untuk mengetahui persentase dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Ali, 1995:64):

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah frekuensi dari setiap alternatif jawaban

N = jumlah sampel

